

ABSTRAK

Pamela Swalayan 3 merupakan suatu tempat usaha yang menjual berbagai macam produk. Produk-produk tersebut disimpan didalam gudang penyimpanan, selama ini pemesanan yang dilakukan pihak pamela swalayan dalam selang satu minggu sekali. Beberapa produk yang disimpan banyak yang tidak terjual secara optimal, sehingga terjadi suatu penumpukan. Penumpukan produk yang ada di gudang menyebabkan terjadinya resiko kerusakan dan menyebabkan biaya persediaan yang cukup tinggi, sedangkan penjualan produk setiap bulannya terkadang kurang sesuai dengan jumlah produk yang disimpan di gudang.

Pada penelitian ini dilakukan penentuan kebijakan optimal dalam pengambilan keputusan yang terintegrasi dengan sistem persediaan untuk meminimalkan biaya persediaan dan mengoptimalkan kuantitas produk dengan model yang telah dikembangkan oleh Chang untuk masalah keputusan multi tujuan dengan target pencapaian lebih dari satu.

Sasaran yang ingin dicapai perusahaan adalah meminimasi biaya persediaan, biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan kuantitas produk yang optimal. Analisa hasil dilakukan pada 3 jenis produk yang menghasilkan total minimal biaya persediaan sebesar Rp. 87.214.872, total minimal biaya persediaan ini dihasilkan dari total biaya penyimpanan sebesar 7.158.872 dan total biaya pemesanan sebesar Rp. 80.056.000 dengan kuantitas pemesanan produk 1 (X_1) = 187 unit, produk 2 (X_2) = 185 unit dan produk 3 (X_3) = 185 unit.

Kata kunci: Pamela Swalayan 3, Sistem Persediaan, *Multi Item, Goal Programming*